

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh di lapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi kebijakan untuk mendirikan Koperasi Merah Putih di Kelurahan Pandanwangi dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada, terutama Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. Dalam proses pelaksanaan, koperasi dibentuk melalui musyawarah desa atau kelurahan yang melibatkan semua pemangku kepentingan dan struktur organisasi yang transparan dan akuntabel. Keberhasilan implementasi dapat diukur dengan beberapa cara. Ini termasuk komunikasi yang efektif antara pemerintah kelurahan, pengurus koperasi, dan masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia dan keuangan yang memadai, sikap positif dan komitmen para pelaksana, dan struktur birokrasi yang mendukung koordinasi dan pengawasan. Koperasi telah mengalami kemajuan dalam pembentukan struktur, pelatihan pengurus, dan keterlibatan anggota masyarakat yang aktif. Ini terjadi meskipun masih ada kendala dalam pelaksanaan, seperti kurangnya sumber daya keuangan dan sosialisasi yang terbatas.
2. Faktor pendukung utama adalah komitmen pemerintah kelurahan untuk menyediakan sarana dan prasarana serta pelatihan teknis, dan lokasi geografis yang strategis yang memungkinkan masyarakat mengakses koperasi. Dukungan formal dari pemerintah pusat dan daerah juga meningkatkan

legitimasi program dan membuatnya lebih mudah dilaksanakan. Namun, ada beberapa penghambat yang cukup signifikan yang masih ada. Termasuk sosialisasi yang terburu-buru dan terbatas pada pengurus internal, ketidakjelasan tentang pendanaan yang menjadi hambatan utama bagi pertumbuhan bisnis koperasi, kurangnya antusias masyarakat yang tinggi di kelurahan, dan aturan yang sering berubah yang membingungkan para pelaksana. Jumlah populasi yang besar juga membuat proses penyebaran informasi menjadi lebih sulit. Koperasi menjadi kurang profesional karena kekurangan sarana pendukung seperti ruang operasional dan fasilitas lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan, di antaranya :

1. Diharapkan pemerintah agar meningkatkan sosialisasi program secara luas dan konsisten kepada seluruh masyarakat. Untuk meningkatkan kapasitas pengurus administrasi dan manajerial, pembinaan intensif dan pendampingan aktif harus dilakukan secara teratur melalui pelatihan, koperasi, dan *monitoring* berkala. Selain itu, pemerintah harus membuat akses modal usaha lebih mudah dengan menyediakan mekanisme pendanaan yang jelas dan mudah digunakan, seperti dana bergulir, pinjaman bank daerah, atau APBD. Selain itu pemerintah juga harus membuat regulasi yang stabil dan tidak membingungkan bagi pelaksana koperasi. Untuk memenuhi kebutuhan dan pertumbuhan koperasi di tingkat kelurahan, sangat penting untuk secara bertahap menyediakan sarana dan

prasarana operasional seperti gerai koperasi, ruang administrasi, gudang, dan fasilitas pendukung lainnya yang relevan.

2. Pengurus koperasi harus terus meningkatkan kemampuan melalui partisipasi aktif dalam pelatihan, membangun tata kelola koperasi yang jelas, profesional, dan akuntabel, dan melibatkan seluruh anggota secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan musyawarah internal. Untuk meningkatkan jaringan usaha dan memperkuat posisi koperasi di tingkat masyarakat, perlu diperkuat kolaborasi dengan pemerintah kelurahan, RT/RW, UMKM, dan lembaga keuangan lokal. Pengurus juga didorong untuk berinovasi dan membangun unit usaha yang sesuai dengan potensi lokal, seperti toko sembako, klinik kesehatan, dan layanan keuangan, agar koperasi tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan anggota, penting untuk aktif memberikan informasi tentang prosedur dan keuntungan koperasi serta secara bertahap menyediakan prasarana operasional yang mendukung pertumbuhan koperasi secara berkelanjutan.
3. Diharapkan masyarakat di Kelurahan Pandanwangi berpartisipasi aktif dalam musyawarah pembentukan dan operasional koperasi, menjadi anggota yang berkontribusi, dan memanfaatkan fasilitas dan layanan koperasi untuk mendukung usaha ekonomi keluarga dan kebutuhan sehari-hari. Selain itu, masyarakat dapat membantu pengurus dengan memberi saran, kritik konstruktif, dan mendukung program koperasi. Ini akan memungkinkan koperasi tumbuh dan menghasilkan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat menjadi dasar untuk keberhasilan koperasi, yang dapat meningkatkan

kesejahteraan dan pembangunan ekonomi di tingkat kelurahan dengan mempertahankan semangat gotong royong dan membangun solidaritas antar warga.

